

# **Pemkot Resmi Umumkan Pasien Positif Terjangkit Varian Baru Virus Covid-19 BA5**

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Pemkot Balikpapan melalui Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan mengkonfirmasi telah ditemukan pasien positif terjangkit varian baru virus Covid-19 BA5 di Kota Balikpapan. Dan saat ini para pasien tersebut tengah menjalani isolasi mandiri.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, Andi Sri Juliarty mengatakan, saat ini ada sebanyak 67 kasus positif Covid-19 terbaru yang dikonfirmasi pihak Pemerintah Kota Balikpapan hingga hari ini, Selasa (12/7/2022).

“Dari sejumlah 67 kasus, kami telah mengirimkan spesimen untuk diperiksa jenis varian virusnya,” ujarnya, Selasa (12/7/2022).

Dia sapaan akrabnya menambahkan, namun demikian tidak semua sampel dari kasus positif tersebut dikirimkan ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan untuk diteliti varian virusnya. Dan hanya sebanyak sebanyak 15 sampel saja yang diteliti dan hasilnya pun sudah diterima.

“Sejumlah 15 spesimen WGS (whole genome sequencing), kemarin sore kami telah menerima hasilnya. Dari 15 sampel tersebut, ada 6 yang positif varian virus BA5,” tegasnya.

Seluruh pasien Covid-19 yang positif terpapar varian baru BA5 ini, lanjutnya, saat ini tengah menjalani isolasi mandiri (isoman) dan kondisinya tidak bergejala berat. Namun masyarakat harus waspada.

“Mereka semuanya sudah di isolasi hasil WGS nya baru kita terima. Namun kondisinya sudah baik tidak bergejala berat. Kita memang perlu meningkatkan kewaspadaan sebab virus varian

BA5," ujarnya

Dia mengingatkan, meskipun varian baru BA5 dan BA4 rata-rata hanya bergejala ringan tak seperti varian Omicron, namun masyarakat tetap waspada karena penularannya sangat cepat.

"Pasiensien yang bergejala kita temukan umumnya mengalami batuk, pilek demam dan sakit tenggorokkan," paparnya.

Selain itu, lanjut Dio, saat ini juga sudah menemukan kasus transmisi lokal dari sebelumnya rata-rata kasus COVID-19 berasal dari pekerja tambang batubara dan migas. Termasuk pelaku perjalanan domestik.

"Dua hari ini kita sudah menemukan kasus warga yang tidak melakukan perjalanan sama sekali artinya ini diduga transmisi lokal. Memang dua minggu lalu semua kasus impor," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, katanya, ia meminta warga untuk tetap taat protokol kesehatan (prokes) khususnya penggunaan masker.

"Jadi kami mohonkan kewaspadaan masyarakat untuk benar-benar disiplin prokes," ujarnya

"Memang ketentuan nasional di area terbuka dan tidak padat masyarakat itu boleh membuka masker, namun di area terbuka padat orang diharapkan tetap memakai masker, apalagi yang berada di dalam ruangan," tutupnya.